

Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Peningkatan Jumlah Freelancer (Analisis pada PT. Sribulancer)

Sindi Olivia

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: cindytranggono@gmail.com

Abstrak

Perkembangan zaman semakin cepat dan tak terkendali. Dalam setiap era, terdapat trend yang ikut berubah akibat dari perkembangan zaman. Era baru yang terjadi saat ini diintegrasikan dengan perkembangan teknologi atau bisa disebut revolusi industry 4.0. Dalam Revolusi industry 4.0 diwarnai oleh kecerdasan buatan (artificial intelligence), super komputer, rekayasa genetika, teknologi nano, mobil otomatis, dan inovasi. Perubahan tersebut terjadi dalam kecepatan eksponensial yang akan berdampak terhadap ekonomi, industri, pemerintahan, dan politik. Pada era ini semakin terlihat wujud dunia yang telah menjadi kampung global [1]. Saat ini Teknologi Informasi (TI) menjadi suatu bagian yang sangat penting bagi perusahaan atau lembaga- lembaga yang berskala enterprise.[2]. Perusahaan atau lembaga menempatkan teknologi sebagai suatu hal yang dapat mendukung pada suatu pencapaian rencana strategis perusahaan untuk mencapai sasaran tujuan, visi dan misi perusahaan atau lembaga tersebut. PerusahaanMenjamurnya star-up di berbagai bidang merupakan dampak positif yang dapat memberikan peluang untuk meningkatkan pendapatan individu. Di bidang pemberian jasa terdapat Sribulancer. Sribulancer adalah situs yang akan mempertemukan freelancer dengan klien. Sribulancer berfokus pada pemenuhan kebutuhan jasa untuk klien yang selanjutnya terdapat komisi untuk freelancer sesuai dengan kesepakatan. Perkembangan dan pengguna Sribulancer semakin banyak dengan sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. Basis Sribulancer yang secara online mampu memikat freelancer dan klien. Dalam artikel ini akan dianalisis platform Sribulancer mulai dari perkembangan dan jumlah pengguna Sribulancer.

Kata kunci: Sribulancer, perkembangan zaman, freelancer

PENDAHULUAN

Berkembangnya zaman juga diikuti dengan perkembangan teknologi. Teknologi dengan manusia berjalan beriringan. Bahwa manusia harus ikut berubah mengikuti perkembangan zaman yang juga berubah. Perubahan ini disebabkan adanya teknologi. Budaya-budaya baru muncul seiring dengan perkembangan teknologi. Dampak dari kemajuan teknologi adalah munculnya *freelancer*. Freelancer adalah pekerjaan yang sifatnya fleksibel dan tidak terikat oleh waktu dan ruang. Dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kapasitas dan kapabilitasnya, freelancer dapat mencarinya di salah satu platform yang terkenal di kalangan freelancer yakni Sribulancer.

Pekerja lepas (freelancer) cenderung lebih didominasi oleh generasi milenial. Generasi milenial menurut Pew Research Center ialah generasi yang lahir antara 1980-2000, kaum muda masa kini yang sekarang berusia antara 15–34 tahun . Menurut kabar Elance-oDesk, kualitas pekerja freelance di Indonesia rata-rata mendapatkan tingkat feedback 4.5 dari skala 5 serta menjadi negara di posisi pertama yang bisa menyelesaikan lebih dari 100 tugas. Dalam portal pembandingan perusahaan Indonesia bernama Qerja, desainer grafis berbakat di Indonesia yang bekerja di perusahaan seperti Ciputra Group dan Detik rata-rata mendapatkan gaji sebesar USD 400 (sekitar 4,7 juta) per bulan, jauh lebih sedikit bila dibandingkan dengan jumlah yang bisa diraih seorang desainer grafis yang bekerja online secara penuh. Sementara itu, kontribusi dari pekerja freelance bagi perekonomian makro Indonesia bisa dikatakan luar biasa. Menurut laporan Emerging Global Labor dari McKinsey menyatakan bahwa saat ini, Indonesia merupakan negara ke-16 dalam daftar negara dengan perekonomian terbesar dengan 55 juta pekerja profesional. Emerging Global Labor juga memperkirakan jika pekerja profesional di Indonesia akan meningkat menjadi 113 juta orang di 2030. Hal ini yang membuat Indonesia diprediksi menjadi negara dengan perekonomian terbesar ke-7 di dunia.[3]

Berdasarkan penjelasan singkat diatas tulisan ini akan menggambarkan bagaimana pengaruh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap peningkatan jumlah freelancer khususnya dengan memanfaatkan platform Sribulancer untuk mencari kerja.

KAJIAN TEORI

Teori Penentuan Nasib Sendiri

Richard Ryan dan Edward Deci, psikologi di University of Rochester, diterbitkan Teori Penentuan Nasib mereka di januari 2000 edisi jurnal Psikolog theAmerican. Teori ini menyatakan bahwa manusia secara alami beruaha untuk keadaan motivasi yang tinggi dan keterlibatan. Sederhananya, itu di alam kita untuk mengejar pertumbuhan dan kesejahteraan.[4]

Ryan dan Deci mengidentifikasi tiga kebutuhan psikologis universal yang memotivasi kita untuk berperilaku dengan cara yang positif. Ini adalah kebutuhan untuk

1. Kompetensi
2. Keterlibatan
3. Otonomi

Teori Ekologi Manusia

Menurut Mc Luhan yang menjelaskan tentang perkembangan teknologi komunikasi, khususnya menyangkut dampak sosial media. McLuhan menjelaskan bahwa teknologi memengaruhi kehidupan sehari-hari manusia. Artinya, manusia tidak bisa hidup tanpa teknologi; keduanya mempunyai hubungan simbiosis. Jadi, meskipun teknologi adalah “sesuatu” yang diciptakan manusia, pada kenyataannya teknologi sudah menciptakan kembali manusia. McLuhan juga menyebutkan masyarakat dunia tidak mampu menjauhkan diri dari

pengaruh teknologi, sebab teknologi tetap menjadi pusat di seluruh bidang profesi dan kehidupan manusia.

Dalam Teori Ekologi Media terdapat tiga asumsi utama pada teori ini. Pertama, media telah melingkupi setiap tindakan dalam kehidupan masyarakat. Menurut asumsi ini, manusia mungkin saja tidak menggunakan media massa dalam berkomunikasi. Namun demikian, mereka tak mungkin menghindarkan diri dari berkomunikasi (dengan suara, kata, isyarat) dalam menyampaikan pesan. Kedua, media memperbaiki persepsi dan sekaligus mengorganisir pengalaman kita. Asumsi ini memandang media sebagai sesuatu yang secara langsung memengaruhi manusia. Artinya, cara manusia memberikan penilaian, merasa, dan bereaksi cenderung dipengaruhi media. Ketiga, media menyatukan seluruh dunia dan media mempunyai kedudukan yang kuat dalam membentuk pandangan kita atas dunia. Karena itulah, media dapat menyatukan seluruh dunia. Pertistiwa atau hal yang dilakukan di belahan dunia lain dapat diketahui atau menjalar ke belahan dunia lainnya.[5]

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Menggunakan metode studi kasus, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, riset dari buku, diambil dari data orang lain atau istilahnya data sekunder. Karena bersifat deskriptif-kualitatif, penelitian ini tidak menggunakan sampel penelitian, tetapi informan penelitian, yaitu individu yang memberi informasi tentang situasi serta kondisi latar belakang penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah founder platform Sibulancer dalam menginformasikan jasa yang disediakan kepada freelancer. Sementara itu, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi “model Miles and Huberman”.

PEMBAHASAN

Sribulancer sebagai media informasi kerja

Di era persaingan seperti sekarang ini, berimbas pada meningkatnya pengangguran di negara berkembang seperti Indonesia. Meski demikian, di era teknologi sekarang ini banyak orang bisa mendapatkan penghasilan, sebagian besar dengan menjadi Freelancer. Terbukti tidak terlalu sulit untuk melakukan pekerjaan sebagai seorang Freelancer, karena waktu yang fleksibel dan memungkinkan mereka untuk bekerja dimanapun menjadi kunci utama motivasi masyarakat untuk memilih sebagai freelancer. Gaji freelancer bahkan bisa sama dengan orang yang bekerja kantoran atau bahkan melebihi. Dalam lingkup ini para freelancer semakin terampil dan inovatif karena mereka akan mampu menghasilkan hal-hal baru di bidang pekerjaan yang mereka lakukan. Mengambil peluang yang tidak dilihat orang lain. dan mengembangkannya secara profesional. Fakta ini mendasari banyaknya orang yang tertarik bekerja sebagai freelancer. [4]. Data BPS yang menunjukkan bahwa pada akhir 2018 sebanyak 56,8 persen masyarakat Indonesia bekerja di sektor informal, yang diiringi naiknya jumlah pekerja yang berwirausaha, termasuk pekerja lepas (freelancer). Sementara itu, data BPS pada Mei 2019 menunjukkan bahwa basis angkatan kerja di Indonesia tersedia sebanyak 129,36 juta

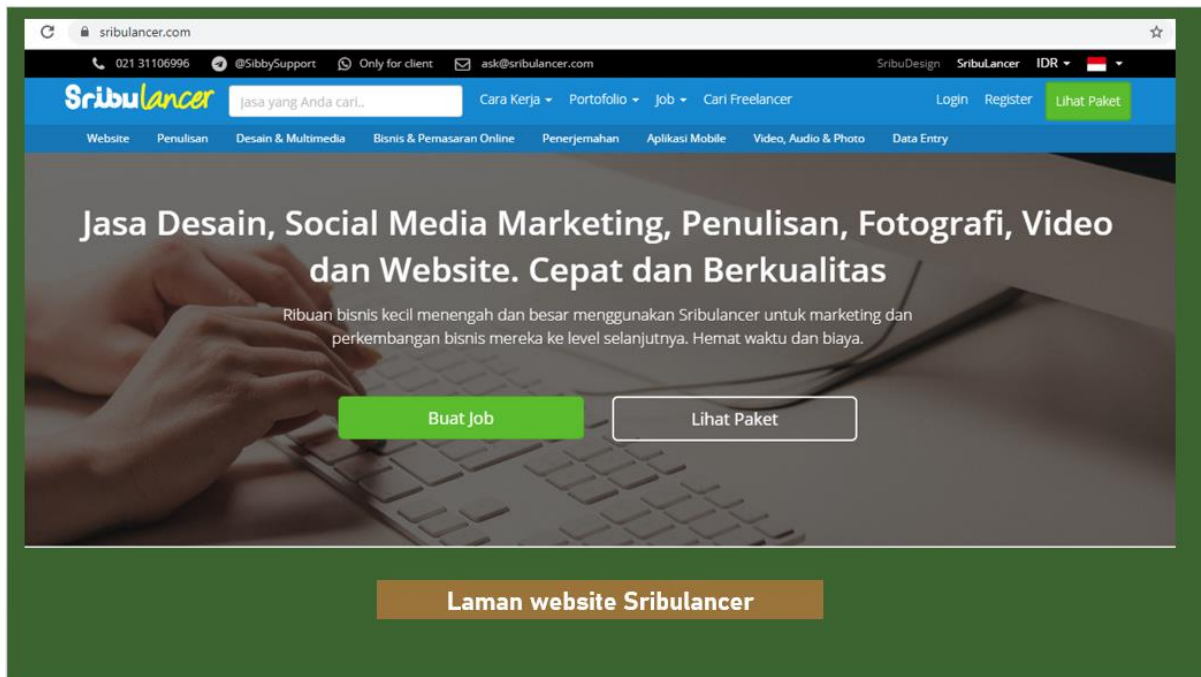
orang dan pengangguran sebanyak 6,82 juta. Dari 129,36 juta pekerja tersebut, pekerja lepas mengambil porsi 4,55 persen atau berjumlah sekitar 5,89 juta orang. Sribulancer catat Tenaga Pekerja Lepas di Indonesia Meningkat 16% dari Tahun 2018 jurnal.[3]

Profil Sribulancer

Sebagai salah satu komunitas HR terbesar, Sribulancer memberikan solusi paling cerdas atas permintaan pekerjaan dan ketersediaan pekerjaan, khususnya untuk layanan digital seperti layanan desain, pembuatan website, pembuatan konten, pemasaran media sosial, SEO, terjemahan dan masih banyak lagi. Dengan menggunakan Sribulancer, klien dengan segala jenis pekerjaan dan ekspektasi waktu dapat dengan mudah merekrut freelancer dengan cara yang sangat hemat waktu & biaya. Karena peningkatan yang cukup signifikan setiap tahunnya, inilah yang menjadi alasan mengapa banyak orang yang tertarik ingin berkontribusi bekerja sebagai Freelancer di Sribulancer. Sribulancer adalah platform online yang menghubungkan klien (pemilik bisnis / penyedia pekerjaan) dengan lebih dari 17.600+ freelancer (pekerja / penyedia layanan) yang terdaftar di sumber daya manusia.[4]

Terdapat 8 kategorisasi pekerjaan profesional di Sribulancer.com. Kategorisasi tersebut diantaranya:

1. Website dan Pengembangan: Desain UI / UX Situs Web, Desain Profil Perusahaan, Situs Web E-Commerce, Pemeliharaan Situs Web (Bersama dan Hosting), Pemeliharaan Situs Web (Situs VPS), Situs Pribadi Pembuatan, Perbaikan Bug Situs Web atau Perangkat Lunak, Pemotongan ke HTML dan Pekerjaan Webiste & Pengembangan Lainnya.
2. Penulisan: Penulisan Artikel dalam Bahasa Indonesia, Penulisan Pacakge Artikel dalam Bahasa Inggris, Penulisan Profil Perusahaan Copywiting Bahasa Indonesia, Copywiting Profil Perusahaan Bahasa Inggris, Penulisan Deskripsi Produk Paket Penulisan Bahasa Indonesia, Deskripsi Produk Penulisan Pacakge dalam Bahasa Inggris, Penulisan Deskripsi Produk dan Karya Penulisan Lainnya .
3. Desain dan Multimedia: Desain Kalender, Desain Grafis Bulanan, Desain Logo, Desain Pacakging, Desain Flyer & Brosur, Desain Alat Tulis Bisnis, Desain Profil Perusahaan, Desain Banner Online.
4. Bisnis & Pemasaran Online: Layanan SEO / Pemasaran Online, Pemasaran Media Sosial Bulanan, Pemasaran Media Sosial 3 Bulan, SEM (Iklan Google, Iklan Facebook, Iklan Instagram), dan Karya Pemasaran Lainnya.
5. Terjemahan: Inggris ke Indonesia (atau sebaliknya), Mandarin ke Indonesia (atau sebaliknya), Korea ke Indoensia (atau sebaliknya), Jepang ke Indoensia (atau sebaliknya).
6. Pengembangan Aplikasi Seluler: Pengembangan Aplikasi Seluler untuk Android, dan Pengembangan Aplikasi Seluler untuk IOS)
7. Video, Audio & Foto: Fotografi Makanan & Minuman, Fotografi Katalog, Fotografi Produk, Fotografi Fashion, Editing Foto, Produksi Video, Video Animasi, Karya Foto Lainnya dan Karya Video Lainnya.[4]
8. Entri Data: Input Data di Microsoft Excel, Input Data ke Website, dan Entri Data Lainnya.



Sribulancer Angkat Pekerja Lepas

Dikutip dari Sribulancer.com, sejak 1 Maret 2017, seluruh pembayaran hasil workspace di Sribulancer telah dibebaskan dari pengenaan pajak penghasilan (PPh) sebesar 3%.

Fokus kualitas

Hal pertama yang disyaratkan Sribulancer kepada klien hanya mendaftarkan diri secara gratis dan selanjutnya membuat posting-an pekerjaan yang ditawarkan. Sementara itu, syarat yang harus dipenuhi freelancer ialah memiliki hard skill dan soft skill. Setelah itu, akan dilakukan penyortiran agar bisa memasukkan informasi pekerjaan yang dicari. Ryan Gondokusumo selaku founder Sribulancer yang dikutip dari media Indonesia.com mengatakan bahwa menjadi freelancer di Sribulancer tidak gampang karena Sribulancer fokus terhadap freelancer yang berkualitas, maka banyak persyaratan yang harus dipenuhi. Hingga saat ini transaksi terbesar didapat dari salah satu perusahaan internasional dari Jepang senilai Rp300 juta. Perusahaan tersebut banyak membuat blog, jadi banyak melakukan *hire* copy writer dari Sribulancer. Transaksi yang menjangkau luar negeri ini sesuai dengan Teori Ekologi Media menurut McLuhan yakni media menyatukan seluruh dunia dan media mempunyai kedudukan yang kuat dalam membentuk pandangan kita atas dunia. Karena itulah, media dapat menyatukan seluruh dunia. Pertistiwa atau hal yang dilakukan di belahan dunia lain dapat diketahui atau menjalar ke belahan dunia lainnya.

Meskipun internal tim Sribulancer hanya 20 orang, pihaknya sangat responsif dan proaktif terhadap keluhan dan permasalahan yang terjadi di kedua belah pihak. Sejauh ini terdapat 50 ribu lebih freelancer yang sudah tergabung. Meskipun demikian, pihak Sribulancer berencana memangkas jumlahnya menjadi menjadi 30 ribu freelancer yang berkualitas dan komitmen. Menurut Ryan, calon freelancer menginginkan pekerjaan tambahan sehingga kebanyakan dari mereka asal apply saja. Pihak Sribulancer menandatangani pertemuan

freelancer gathering untuk menjalin kedekatan supaya mereka bisa naik kelas dan mendapatkan pekerjaan lebih banyak lagi. Jika sebelumnya seseorang menjadi pekerja di suatu perusahaan, mereka bisa beralih menjadi full time freelancer. Hal ini didukung dengan pernyataannya bahwa orang akan lebih rileks dan bekerja tidak perlu ke kantor. Rileks dan fleksibel dalam bekerja pada dasarnya juga sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Richard Ryan dan Edward Deci yakni manusia secara alami berusaha untuk keadaan motivasi yang tinggi dan keterlibatan. Sederhananya, itu di alam kita untuk mengejar pertumbuhan dan kesejahteraan.

KESIMPULAN

Berkembangnya zaman sangat berpengaruh kepada perilaku dan budaya. Bila dulu, bekerja identic dengan datang ke kantor. Maka saat ini, bekerja sebagai freelancer sangat fleksibel tidak terikat ruang dan waktu. Meningkatnya jumlah freelancer juga berkaitan erat dengan teknologi, komunikasi dan informasi. PT. Sribulancer sebagai salah satu platform yang menggawangi adanya freelancer turut serta berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui platform berbasis jasa yang mempertemukan freelancer dan klien.

REFERENSI

- V. E. Satya, “Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis Strategi Indonesia Menghadapi Industri 4.0,” *Pus. Penelit. Badan Keahlian DPR RI*, vol. X, no. 09, p. 19, 2018.
- S. Bactiar Eka Supriadi, Geri Kusnanto, “ANALISIS TINGKAT KEMATANGAN DAN PERANCANGAN PENINGKATAN LAYANAN SISTEM INFORMASI REKTORAT UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA (STUDI KASUS : BADAN SISTEM INFORMASI UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA),” *Konvergensi*, vol. 15, pp. 33–48, 2019.
- B. Gates, S. Jobs, S. Case, and A. Groove, “PEKERJA LEPAS (FREELANCER) DALAM DUNIA BISNIS MUSTOFA 1) Dosen STISIP Yuppentek Tangerang,” vol. X, pp. 19–25, 2018.
- A. Wulandari, T. Qamara, and S. A. M. Bawazir, “ELancing Motivation on Sribulancer, an Evidence from Indonesia,” *J. World Conf.*, vol. 1, no. 1, pp. 193–202, 2019, doi: 10.29138/prd.v1i1.99.
- A. S. Widodo and U. Pamulang, “Peran Internet dalam Meningkatkan Jumlah Pekerja Lepas di Indonesia,” no. December, 2019, doi: 10.31000/nyimak.v3i2.

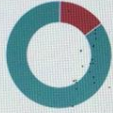
duplichecker.com/id

Properti Pindai

Jumlah kata : 997
Hasil Ditemukan : 3

To or From To or From

Binary Translator PDF Converter



14% Plagiat 86% Unik

Buat itu unik Mulai Pencarian Baru

KAJIAN TEORI

Teori Penentuan Nasib Sendiri

Richard Ryan dan Edward Deci, psikologi di University of Rochester, diterbitkan Teori Penentuan Nasib mereka di Januari 2000 edisi jurnal Psikolog theAmerican. Teori ini menyatakan bahwa manusia secara alami beruaha untuk keadaan motivasi yang tinggi dan keterlibatan. Sederhananya, itu di alam kita untuk mengejar pertumbuhan dan kesejahteraan [4]

Ryan dan Deci mengidentifikasi tiga kebutuhan psikologis universal yang memotivasi kita untuk berperilaku dengan cara yang

Similarity 25%

Nyimak: Journal of Communication Vol. 3 No. 2 Halaman ...

Sep 11, 2019 -- Artinya, manusia tidak bisa hidup tanpa teknologi; keduanya mempunyai hubungan simbiosis. Jadi, meskipun teknologi adalah sesuatu yang ...

<https://doi.org/10.1655/08058-Nyimak-journal-of-communication-vol-3-no-2-hal-aman-september-2019-issn.html>

Similarity 9%

cover dalam - ResearchGate

Sep 11, 2019 -- Pertama, media telah melingkupi setiap tindakan dalam kehidupan masyarakat. Menurut asumsi ini, manusia mungkin secara aktif menggunakan ...